

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI GENGAM JARI TERHADAP
INTENSITAS NYERI PADA PASIEN POST
SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT
BHAYANGKARA M. HASAN
PALEMBANG**



**VITHAS YUDHISTIRA
PO7124224336**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan *sectio caesarea* (SC) merupakan proses persalinan dengan melalui pembedahan dimana irisan dilakukan diperut ibu (*laparotomi*) dan rahim (*histerotomi*) untuk mengeluarkan bayi. Indikasi dilakukannya *sectio caesarea* pada ibu yaitu panggul sempit absolut, kegagalan melahirkan secara normal, tumor-tumor jalan lahir, stenosis serviks, plasenta previa, disproporsi sefalopelvik, dan ruptur uteri. Sedangkan indikasi pada janin yaitu kelainan letak, gawat janin, prolapsus plasenta, perkembangan bayi yang terhambat, dan mencegah hipoksia janin. Komplikasi yang yang bisa terjadi post SC adalah kerusakan organ-organ seperti vesika urinaria dan uterus saat dilangsungkan operasi, tromboemboli, perdarahan, dan infeksi (Oktamia, 2022).

Menurut *Global Survey on Maternal and Perinatal Health* (2021) menunjukkan 46,1% dari seluruh kelahiran melalui SC. Di Amerika Serikat sekitar 70-80% wanita melahirkan melalui *sectio cesarea* begitu juga di China kelahiran melalui *sectio cesarea* meningkat drastis dari 3,4% pada tahun 1988 menjadi 39,3% pada tahun 2010. Adapun presentasi tertinggi terjadi di Brazil dimana lebih dari 50% angka kelahiran hidup secara SC (WHO, 2022). Pada sata ini di negara berkembang terdapat 20% hingga 50% persalinan di rumah sakit dilakukan dengan *sectio caesaria* akibat berbagai indikasi medis maupun nonmedis. Menurut statistik tentang 3.509 kasus SC yang disusun oleh Peel dan Chamberlain, indikasi untuk SC adalah disproporsi janin panggul 21%,

gawat janin 14%, plasenta previa 11%, pernah SC 11%, kelainan letak janin 10%, pre eklampsia dan Hipertensi 7% (WHO, 2022).

Jumlah persalinan dengan metode *sectio cesarea* di Indonesia mencapai 17,6% dari keseluruhan jumlah persalinan. Terdapat peningkatan angka persalinan SC dengan letak lintang sebesar 13,6% (Kemenkes RI, 2021). Angka persalinan *sectio cesarean* di Sumatera Selatan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Sumatera Selatan sebesar 90,2% kelahiran dimana 9,4% diantaranya persalinan dilakukan dengan *sectio caesarea* (Dinkes Provinsi Sumatera Selatan, 2022). Data Rumah Sakit Bhayangkara M. Hasan Palembang dari bulan Januari 2025 tercatat persalinan *sectio caeasrea* sebanyak 35 kasus (Rekam Medik Rs. Bhayangkara M. Hasan Palembang, 2025).

Sectio caesar menyebabkan rasa sakit dari sayatan, mengakibatkan perubahan kontinuitas jaringan. Nyeri pasca operasi adalah respons tubuh terhadap kerusakan jaringan, penarikan atau peregangan organ. Pengendalian nyeri secara farmakologis biasanya efektif untuk nyeri sedang dan berat. Pemberian farmakologis tidak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan klien sendiri untuk mengontrol nyerinya sehingga dibutuhkan kombinasi farmakologis untuk mengontrol nyeri dengan non farmakologi agar sensasi nyeri dapat berkurang serta pemulihan tidak memanjang (Juying, 2016).

Salah satu manajemen nyeri secara non-farmakologis yang dapat dilakukan adalah teknik relaksasi genggam jari. Teknik relaksasi genggam jari merupakan cara yang mudah untuk mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional. Di sepanjang jari-jari tangan terdapat saluran atau

meridian energi yang terhubung dengan berbagai organ dan emosi. Titik-titik refleksi pada tangan memberikan rangsangan secara refleks (spontan) pada saat genggam. Rangsangan tersebut akan mengalirkan semacam gelombang kejut atau listrik menuju otak. Gelombang tersebut diterima otak dan diproses dengan cepat diteruskan menuju saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan, sehingga sumbatan di jalur energi menjadi lancar. Teknik relaksasi genggam jari membantu tubuh, pikiran dan jiwa untuk mencapai relaksasi. Dalam keadaan relaksasi secara alamiah akan memicu pengeluaran hormon endorfin, hormon ini merupakan analgesik alami dari tubuh sehingga nyeri akan berkurang (Evrianasari, 2019).

Hasil penelitian Nisrina (2021) tentang Pengaruh Teknik Relaksasi genggam jari Terhadap Intensitas Nyeri Pada pasien Post Operasi *Section Caesare* di Ruang Sunkai RSUD Sekayu. Hasil uji Wilxocon ($P = 0,0001 < \alpha = 0,05$) disimpulkan ada beda yang signifikan antara sebelum dilakukan Teknik Relaksasi genggam jari dan setelah dilakukan Teknik Relaksasi genggam jari pada pasien Post Sectio Caesarea.

Begitu juga dengan penelitian Hernawati (2023) tentang pengaruh relaksasi genggam jari mempengaruhi tingkat nyeri pasien *Section Caesarea* (SC) di Rumah Sakit Advent Bandung menunjukkan bahwa relaksasi genggama jari terhadap terhadap penurunan nyeri ibu *section caesarea* memiliki nilai signifikan *p-value* sebesar 0,000 dimana nilai probabilitas 0,000 kurang dari 0,05.

Teknik relaksasi genggam jari merupakan teknik relaksasi yang dapat dilakukan oleh siapapun yang pelaksanaannya berhubungan dengan jari

tangan dan aliran energi dalam tubuh. Terapi relaksasi genggam jari sebagai pendamping terapi farmakologi yang bertujuan untuk meningkatkan efek analgesik sebagai terapi perada nyeri post operasi. Dilakukan saat nyeri tidak dirasakan pasien. Terapi relaksasi bukan sebagai pengganti obat-obatan tetapi diperlukan untuk mempersingkat episode nyeri yang berlangsung beberapa menit atau detik. Kombinasi teknik ini dengan obat-obatan yang dilakukan secara simultan merupakan cara yang efektif untuk menghilangkan nyeri (Aswad, 2020).

Hasil studi pendahuluan di Rumah Sakit Bhayangkara M. Hasan Palembang kepada 5 orang post *sectio cesarea* diketahui bahwa mereka mengalami nyeri, selama perawatan ibu post SC diberi pengobatan dengan farmakologis saja. Untuk menangani nyeri diberikan penatalaksanaan secara farmakologis dan non farmakologis. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa ibu post *sectio cesarean* setelah diberikan terapi non farmakologis merasa nyaman dan senang serta bersemangat untuk melakukan terapi non farmakologis dikarenakan dapat mengurangi nyeri serta dapat dilakukan dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus tentang pengaruh genggam jari terhadap intensitas nyeri pada pasien post *section caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara M. Hasan Palembang.

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh genggam jari terhadap intensitas nyeri pada pasien post *section caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara M. Hasan Palembang?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh terapi genggam jari terhadap intensitas nyeri pada pasien post *section caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara M. Hasan Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui intensitas nyeri pada pasien post *section caesarea* sebelum diberikan terapi genggam jari di Rumah Sakit Bhayangkara M. Hasan Palembang.
- b. Diketahui intensitas nyeri pada pasien post *section caesarea* sesudah diberikan terapi genggam jari di Rumah Sakit Bhayangkara M. Hasan Palembang.
- c. Diketahui pengaruh genggam jari terhadap intensitas nyeri pada pasien post *section caesarea* di Rumah Sakit Bhayangkara M. Hasan Palembang.

D. Manfaat

1. Secara Teoritis

Diharapkan berguna untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan tentang salah satu tehnik nonfarmakologis untuk mengurangi intensitas nyeri post SC dengan menggunakan terapi genggam jari serta dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman meneliti dan menambah pengetahuan serta wawasan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah dan penerapannya pada kasus yang nyata.

b. Bagi Rumah Sakit Bhayangkara M. Hasan Palembang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menunjang penatalaksanaan secara farmakologis dalam mengatasi masalah nyeri pasien post sectio caesarea yaitu dengan cara teknik genggam jari.

c. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Kebidanan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi pelayanan Kesehatan dalam memberikan intervensi terapi genggam jari pada pasien postpartum dengan *section caesarea* dalam upaya menurunkan intensitas nyeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, P., & Kurlinawati, E. (2017). *Pengaruh relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri pada pasien post sectio caesarea di ruang delima RSUD Kertosono. STRADA JURNAL ILMIAH KESEHATAN*, Vol. 6, No. 2, 30-37.
- Aswad, A. (2020). *Relaksasi finger hold untuk penurunan nyeri pasien post operasi appendektomi. JAMBURA HEALTH AND SPORT JOURNAL*, Vol. 2, No. 1, 1-6.
- Denny, S., Asmawati dan Septiyanti. 2019. Teknik Relaksasi Genggam Jari Oleh Suami Berpengaruh Terhadap Nyeri Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Media Kesehatan*, Vol 12(1):011-020
- Dina, A.T., dan Ira, M.S. 2020. Pengaruh Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Bidan Komunitas*, Vol. III (2) : 86-92
- Dinkes Sumsel. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang. Dinkes.
- Evrianasari. (2019). Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Nyeri Postsectio Caaesarea. *Jurnal Kebidanan : Vol. 5*
- Harismayanti (2023). Penerapan Teknik Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Op Sectio Caesarea di RSIA Sitti Khadijah Kota. *Inovasi Riset Ilmu Kesehatan 1(2963): 1–10*.
- Hernawati (2023). Pengaruh relaksasi genggam jari mempengaruhi tingkat nyeri pasien *Sectio Caesarea* (SC) di Rumah Sakit Advent Bandung. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak Vol. 8 No.2*
- Indriyani, Sariyati, S., & Ferina. (2020). *Pengaruh Teknik Relaksasi Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea: Evidence Based Case Report*. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2 No.3, 751-761
- Juying et.al. (2016). *Prevalence and risk factors for chronic pain following cesarean section: a prospective study. BMC Anesthesiology*.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.(2021). *Profil Kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta. Kemenkes
- Manik. H.M. (2024). Pengaruh teknik genggam jari terhadap penurunan intensitas nyeri operasi post sc (7nalges caesarea) di RSUD Sembiring. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik Vo. 7 No.2*

- Maryunani, A. (2019). *Perawatan Luka Seksio Caesarea (SC) Dan Luka Kebidanan. Terkini (Dengan Penekanan "Moist Wound Healing") (1st Ed.)*. Bogor: In. Media
- Manuaba, I.B.G, dkk. (2020). *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Mubarak, I. Indrawati L, Susanto J. (2018). *Buku Ajar 1 Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nisrina D. (2021). *Pengaruh Teknik Relaksasi Finger Hold Terhadap Intensitas Nyeri Pada pasien Post Operasi Sectio Caseare di Ruang Sungkai RSUD Sekayu. Skripsi Bina Husada Palembang*.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam, S.N.M. (2018). *Efektivitas Teknik Relaksasi Otot Progresif dan Relaksasi Autogenik terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Seksio Caesarea di Ruang Cempaka RSUD Ngudi Waluyo. Skripsi. Malang: Poltekkes Kemenkes Malang*
- Oktamia D. (2022). *Asuhan Keperawatan Klien yang Mengalami Risiko Infeksi pada Luka Operasi Sectio Caesarea atas Indikasi Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Budi Lestari Bekasi. Jurnal Persada Husada Indonesia*.
- Prawirohardjo S (2018) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: YBPSP.
- Puspitasari (2023). *SOP Relaksasi Genggam Jari*. Malang. Poltekkes Kemenkes Malang.
- Rekam Medik Rs. Bhayangkara M. Hasan Palembang, 2025
- Tyas, D., & Sadanoer, I. (2020). *Pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea. JURNAL BIDAN KOMUNITAS, Vol. III, No. 2, 86-92*.
- WHO (2022). *The World Bank. Trends in maternal mortality*. Geneva: World Health Organization
- Yulyana, N. (2020). *Pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan nyeri ibu post operasi sectio caesarea di Ruang Anggrek RSUD Mukomuko, Bengkulu. Jurnal Kebidanan Besurek Vol.5 No.1*
- Yuniartha, R. 2018. *Perbedaan Intensitas Nyeri Antara Pemberian Relaksasi Autogenik dan Relaksasi Genggam Jari Pada Pasien Post Operasi Laparatomi di Ruang Zamrud (Bedah) RS Lavalette. Skripsi. Malang: Poltekkes Kemenkes Malang*